

JURNAL TUGAS AKHIR
**PERANCANGAN *VISUAL BOOK* SEBAGAI
PENJELAS MBTI UNTUK INFORMASI ORANG TUA
MENGENALI KEPERIBADIAN ANAK USIA REMAJA**



PERANCANGAN

Oleh:

Elsa Nurlatifa Putri Purwadi

NIM. 1812479024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

JURNAL TUGAS AKHIR
**PERANCANGAN *VISUAL BOOK* SEBAGAI
PENJELAS MBTI UNTUK INFORMASI ORANG TUA
MENGENALI KEPERIBADIAN ANAK USIA REMAJA**



PERANCANGAN

Oleh:

Elsa Nurlatifa Putri Purwadi

NIM. 1812479024

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2022

Jurnal untuk Tugas Akhir karya desain yang berjudul **PERANCANGAN VISUAL BOOK SEBAGAI PENJELAS MBTI UNTUK INFORMASI ORANG TUA MENGENALI KEPERIBADIAN ANAK USIA REMAJA** diajukan oleh Elsa Nurlatifa Putri Purwadi, 1812479024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (Kode Prodi: 90241), telah disahkan oleh Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual pada 15 Juni 2022.

Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual,



Daku Tunggal Aji, S.S., M.A.
NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706



ABSTRAK
PERANCANGAN *VISUAL BOOK* SEBAGAI PENJELAS MBTI
UNTUK INFORMASI ORANG TUA MENGENALI
KEPRIBADIAN ANAK USIA REMAJA

Oleh: Elsa Nurlatifa Putri Purwadi

NIM: 1812479024

Mengenali tipe kepribadian anak usia remaja sejatinya mampu membantu orang tua untuk mengapresiasi keunikan yang ada di dalam diri mereka serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik. Namun pada kenyataannya, masih ada sebagian orang tua yang tidak memahami dan mengenali kepribadian anak pada usia remaja. Asumsi bahwa anak adalah cerminan diri mereka masih melekat hingga sekarang. Maka, MBTI hadir dan mampu menjadi salah satu solusi serta langkah awal orang tua mengenali kepribadian anak usia remaja. Sayangnya, tes MBTI secara *online* memberikan kerancuan kepada audiens yang ingin kenal tentang kepribadian dirinya dan orang disekitarnya. Akses tes MBTI yang valid dan reliabel juga relatif sulit ditemukan. Alternatif memahami kepribadian melalui MBTI ialah dengan membaca teori dibaliknya.

Maka dari itu, dengan menggunakan metode analisis 5W+1H, *visual book* dipilih sebagai media penjelas MBTI karena dinilai mampu menjaga ketepatan informasi yang diberikan. Penyampaian teori MBTI merupakan hasil parfrase dari berbagai sumber literatur yang kemudian diolah ke dalam teks sederhana dengan dukungan unsur visual sebagai penjelas materi yang dipaparkan. Perancangan *visual book* ini diharapkan mampu membantu akses orang tua mendapatkan informasi tentang tipe kepribadian remaja serta membuka perspektif baru bahwa setiap individu memiliki kepribadian yang khas.

Kata kunci: *Visual book*, MBTI, informasi, orang tua, kepribadian remaja.

ABSTRACT
VISUAL BOOK DESIGN AS MBTI EXPLANATION
FOR PARENTS INFORMATION TO DISCOVER
ADOLESCENT PERSONALITIES

By: Elsa Nurlatifa Putri Purwadi

Student ID: 1812479024

Discovering adolescent personality types may assist parents to appreciate their uniqueness as well as to enhance a better relationship and communication. However, in fact, there're still some parents who incapable on understanding and recognize their teenager's personalities. Their presumption regarding children are reflections of parent's disposition still attach until now. Therefore, MBTI appeared as one of the solution for parents to know more about their children personalities. Unfortunately, MBTI online test cause perplexity for those who want to understand about themselves and others. Beside, the accessibility of valid and reliable MBTI test is quite hard to find. Other option which could help people to learn MBTI is by reading the theories.

Thus by using 5W+1H method, visual book is chosen as a media to decipher MBTI because it's more proficient maintaining the information accuracy. MBTI theories are being paraphrase from various literature and processed into a simple text with the help of visual elements to describe the explanation in more specific way. Hopes and wishes for this visual book are to help out parents accessibility to get information about adolescent personality types along with broadening their perspective that each individual has distinctive persona.

Keywords: Visual book, MBTI, information, parents, adolescent personalities

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua pasti pernah berasumsi bahwa anak adalah cerminan dari diri mereka sewaktu kecil. Sehingga orang tua kerap menerapkan suatu pola pengasuhan yang diterima turun temurun kepada anaknya, karena orang tua beranggapan bahwa kepribadian anak tidak jauh berbeda dari mereka. Namun pada kenyataannya, setiap anak memiliki kepribadian sendiri. Pada usia tertentu, seperti usia remaja, kebanyakan orang tua cukup mengalami kesulitan dalam memahami kepribadian anak.

Di saat usia remaja, anak memiliki pola pikir sendiri dan bersifat kritis dalam menyikapi suatu hal. Hal ini dikarenakan remaja mulai memperluas interaksi sosial bersama dunia eksternalnya yang dapat memengaruhi perspektif mereka dalam berorientasi dengan lingkungan. Tidak heran, bila pada usia tersebut orang tua tidak sepenuhnya mengenali kepribadian anak dan bingung bagaimana cara menghadapinya. Ketidaktahuan orang tua atas kepribadian anak dapat berimbas kepada cara orang tua menanggapi reaksi dan tindakan anak. Jika orang tua mengambil langkah yang kurang tepat dalam menyikapinya, maka akan memicu persepsi negatif anak terhadap orang tua. Sang anak merasa terasingkan karena tidak dimengerti yang mengakibatkan rasa kepercayaan kepada orang tua perlahan memudar, anak menjadi tidak punya pendirian dan tertekan dengan berbagai macam tuntutan yang disebabkan oleh ekspektasi orang tua yang terlalu tinggi. Apabila emosi negatif tersebut terus berlanjut tentu berdampak kepada kondisi psikologis anak. Maka dari itu, orang tua perlu mengenali serta memahami kepribadian anak supaya terjalin hubungan dan komunikasi yang harmonis.

Dalam dunia psikologi, untuk dapat mengenali kepribadian seseorang ialah dengan mengamati dan memahami keunikan diri yang dimiliki orang tersebut. Salah satu solusi untuk memahami keunikan diri ialah dengan mempelajari tipe kepribadian menggunakan MBTI. MBTI atau *Myers-Briggs Type Indicator* merupakan asesmen kepribadian yang digunakan untuk mengenali kepribadian dan potensi diri berdasarkan

kecenderungan tiap individu miliki. MBTI pertama kali dikemukakan pada tahun 1940 oleh pasangan Ibu dan anak, yaitu Katharine Cook Briggs dan Isabel Briggs Myers yang merupakan hasil pengembangan teori kepribadian milik Carl Gustav Jung. Instrumen kepribadian MBTI dikotomi atas empat pasang, yakni *Extravert* (E) – *Introvert* (I), *Sensing* (S) – *Intuition* (N), *Thinking* (T) – *Feeling* (F), dan *Judging* (J) – *Perceiving* (P). Kemudian empat pasang tersebut dikelompokkan menjadi 16 tipe kepribadian.

MBTI pada umumnya paling banyak diakses oleh kalangan tertentu. Dikutip dari laman marketplace.org (<https://marketplace.org>, diakses 27 Februari 2022, pukul 23.15 WIB), mengatakan bahwa 89 dari 100 perusahaan menggunakan tes MBTI untuk kebutuhan perekrutan, pelatihan membangun kerja sama tim dalam dunia kerja, pelatihan kepemimpinan, serta *talent management*. Hal ini dikarenakan MBTI memaparkan *insight* tentang kepribadian baik itu kekuatan dan kelemahan serta preferensi cara berpikir individu pada masing-masing tipe kepribadian. Dengan kata lain, MBTI dapat berfungsi sebagai titik awal seseorang untuk eksplorasi diri yang belum diketahui.

Popularitas MBTI menciptakan variasi situs tes MBTI secara *online*, seperti *16personalities.com*, *truity.com*, *satupersen.com*, *sakinorva.net*, dan sebagainya. Hanya saja, tiap situs sering mengeluarkan hasil interpretasi yang berbeda. Jane A. G. Kise dalam bukunya yang berjudul *Differentiated Coaching: A Framework for Helping Educators Change* (Kise, 2017), mengatakan bahwa sekitar 50% orang yang mengikuti tes MBTI *online* menerima hasil yang berbeda dan mendapatkan tipe kepribadian yang tidak sesuai dengan diri mereka. Perbedaan hasil tersebut tentu akan membawa kerancuan kepada penerimanya, sehingga informasi yang didapat menjadi tidak bermanfaat.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah seorang Psikolog Klinis, mengatakan bahwa interpretasi tes *online* hasilnya memang tidak akurat karena yang bekerja adalah sistem yang telah di algoritma pada masing-masing jawaban pernyataan untuk menentukan kepribadian individu tersebut. Bahkan pembuat tes tersebut belum tentu memiliki latar belakang

pendidikan psikologi. Interpretasi tes MBTI maupun tes kepribadian lainnya hanya dapat dilakukan bersama psikolog menggunakan asesmen resmi. Namun, di beberapa daerah, akses untuk menemui Psikolog atau Praktisi MBTI relatif sulit ditemukan. Alternatif lain untuk mempelajari suatu kepribadian berdasarkan MBTI yaitu dengan cara membaca teorinya melalui sumber terpercaya. Membaca teori kepribadian mampu menambah wawasan serta membuka perspektif baru dalam mengenali dan mengembangkan kepribadian menjadi lebih baik.

Agar dapat mempermudah orang tua mengakses materi MBTI yang jelas sebagai langkah awal dalam mengenali kepribadian anak usia remaja, maka dibutuhkan suatu media untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media ini diwujudkan dalam bentuk buku untuk menjaga ketepatan informasi yang diberikan. Buku MBTI cukup banyak ditemui dipasaran, sayangnya isi konten buku cenderung dipenuhi oleh narasi dengan penjelasan yang rumit serta jumlah halaman yang sangat tebal. Buku berisi *full text* tebal akan membuat mata cepat lelah, terutama pembaca usia tua dan membosankan untuk dibaca.

Rancangan buku pemaparan MBTI diupayakan mampu memikat minat pembaca, khususnya orang tua. Oleh karena itu, pemanfaatan ilmu Desain Komunikasi Visual diperlukan dalam merancang buku. Perancangan buku ini berupa *visual book* yang menampilkan kombinasi yang proporsional antara teks sebagai cerminan isi, dan ilustrasi sebagai penjelas penggambaran teks sekaligus daya tarik estetik gambar dan *layout design*.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *visual book* sebagai penjelas MBTI yang menarik dan informatif untuk dapat mempermudah akses orang tua dalam mengenali serta memahami kepribadian anak pada usia remaja?

3. Tujuan perancangan

Perancangan ini dilakukan dengan tujuan untuk penjelas materi MBTI agar dapat mempermudah orang tua mengakses informasi tentang tipe kepribadian serta menambah wawasan dan membuka perspektif baru dalam mengenali dan memahami kepribadian anak usia remaja.

B. TEORI DAN ANALISIS DATA

1. Teori

a. *Visual Book*

Visual book merupakan sebuah media penyampaian informasi berupa buku yang di dalamnya tersusun dari bahasa visual berupa gambar yang bersanding dengan bahasa verbal (Kristanto, 2020). Menurut Landoni dan Gibb (2000), penggunaan visual mampu menjadi petunjuk untuk mengidentifikasi atau penjelas bagian-bagian dari informasi yang lebih penting agar lebih mudah memahami maknanya.

b. Kepribadian Remaja

Alwisol (2019: 07) menyatakan bahwa kepribadian atau *personality* pada kacamata masyarakat awam adalah tingkah laku yang tampak dalam lingkungan sosial yang memberikan kesan tentang diri individu agar dapat ditangkap oleh lingkungan sosialnya. Pada usia remaja, Fatmawati (2016) menyatakan bahwa remaja merupakan fase yang memiliki karakteristik paling menonjol karena mengalami transformasi intelektual dalam hal cara berpikir sehingga mampu mengintegrasikan diri mereka dengan masyarakat dewasa. Dengan kata lain, kepribadian anak usia remaja adalah masa perkembangan dalam berpikir, mengambil keputusan, serta berorientasi dengan lingkungan sosial, baik secara kognitif maupun emosional dari usia kanak-kanak menuju usia dewasa.

c. MBTI

Menurut Amirhosseini dan Kazemian (2020), MBTI merupakan tes kepribadian untuk mendeskripsikan preferensi individu dalam empat dimensi dan disatukan sehingga terbagi menjadi 16 tipe kepribadian. Empat dimensi MBTI sendiri yaitu *Extravert* (E) – *Introvert* (I), *Sensing* (S) – *Intuition* (N), *Thinking* (T) – *Feeling* (F), dan *Judging* (J) – *Perceiving* (P). MBTI dikembangkan oleh Katharine Briggs dan Isabell Briggs Myers berdasarkan teori kepribadian Carl Gustav Jung. Manfaat MBTI secara umum diantaranya adalah dapat membantu memahami kelebihan dan kelemahan diri, sebagai panduan di bidang pendidikan dan

pengembangan karir, serta dalam memahami orang lain dengan lebih baik (Kaburuan et al., 2015).

d. Elemen Komunikasi Visual

1) Ilustrasi

Menurut Soedarso (2014) menyatakan ilustrasi sebagai gambar yang menceritakan atau memberikan penjelasan pada suatu cerita atau naskah tertulis. Definisi ini sejalan dengan pendapat Kusmiati dalam Maharsi (2016: 13) yaitu dengan hadirnya ilustrasi maka pesan dalam teks tersebut akan menjadi lebih berkesan, hal ini disebabkan karena pembaca lebih mudah mengingat gambar daripada teks. Saat ini terdapat banyak sekali jenis ilustrasi, semuanya sesuai dengan kebutuhan komunikasi serta sesuai pula dengan media komunikasi yang berkembang pada saat ini (Maharsi, 2016: 70). Jenis ilustrasi secara umum antara lain, ilustrasi karikatur, ilustrasi buku anak, ilustrasi iklan, dan ilustrasi editorial. Ilustrasi juga dapat digunakan untuk menggambarkan keperluan yang bersifat ilmiah atau objektif, jenis ilustrasi tersebut dikenal dengan *scientific illustration*.

2) Tipografi

Tipografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *typos*, (*mould, impression, shape*) dan *graphein* (*writing, carving*). Menurut Brewer dalam Sudiana (2001) menyatakan bahwa tipografi mempunyai pengertian yang luas yang mencakup penataan atau pola halaman atau dalam arti lebih sempit segala hal yang bukan tergolong ilustrasi atau unsur yang bukan huruf, dan hanya mencakup penataan, pemilihan serta berbagai pengaturan baris-baris susun huruf (*typeset*). Terdapat variasi jenis tipografi, seperti *Serif*, *Sans Serif*, *Script*, dan *Decorative*. Setiap jenis memiliki kegunaan dan karakteristik yang berbeda. Pada umumnya, buku-buku yang memiliki banyak teks menggunakan jenis tipografi San Serif atau Serif karena memiliki *readibility* dan *legibility* yang baik.

3) Warna

Warna merupakan unsur cahaya yang dipantulkan oleh suatu benda sehingga dapat terlihat oleh mata. Menurut Sanyoto (2010), warna memiliki karakteristik, seperti warna kuning melambangkan kecerahan, kehidupan, kemenangan, kegembiraan, kemeriah, kecermelangan, peringatan, dan humor, warna biru melambangkan keagungan, keyakinan, stabilitas, kesatuan, kebenaran, kemurahan hati, keharmonisan, kepercayaan, dan keamanan, warna hijau melambangkan kesuburan, kesetiaan, keabadian, pengharapan, kesanggupan, keperawanan, keseimbangan, kenangan, dan kelarasan, warna ungu melambangkan keangkuhan, kekayaan, kebesaran, pencerahan, kebijaksanaan, dan kebangsawanan, serta warna violet melambangkan diam, dingin, melankolis, kesusahan, kesedihan, belasungkawa, serta bencana.

2. Analisis Data

Perancangan *visual book* ini menggunakan metode 5W+1H dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan. Metode tersebut dipilih karena dinilai mampu memberikan hasil analisis yang jelas dan tepat sasaran.

a. *What*: Apa yang akan dirancang?

Karya yang akan dibuat untuk perancangan ini adalah *visual book* sebagai penjelas MBTI untuk informasi orang tua dalam mengenali kepribadian anak usia remaja.

b. *Where*: Di mana batasan lokasi dari *target audience* pada perancangan ini?

Ditujukan kepada *target audience* yang tinggal di Indonesia, baik di kawasan urban, sub urban, maupun rural.

c. *Who*: Siapa *target audience* dari perancangan ini?

Perancangan ini ditujukan kepada orang tua yang memiliki anak usia remaja dengan kondisi kejiwaan yang normal.

d. *When*: Kapan perancangan ini perlu dikerjakan?

Pada masa sekarang di mana akses informasi MBTI yang jelas sulit ditemukan.

e. *Why*: Kenapa perancangan ini perlu dikerjakan?

Perancangan ini dikerjakan untuk mempermudah orang tua mengakses informasi MBTI yang jelas, sehingga dapat dijadikan sebagai langkah awal orang tua dan membuka perspektif baru dalam mengenali kepribadian anak usia remaja.

- f. *How*: Bagaimana merancang *visual book* sebagai penjelas MBTI untuk informasi orang tua mengenali kepribadian anak usia remaja?

Perancangan *visual book* sebagai penjelas MBTI berangkat dari permasalahan akses informasi MBTI yang terpercaya dan mudah dipahami oleh orang awam masih sulit ditemukan. Oleh karenanya *visual book* dipilih karena dinilai mampu mawadahi materi MBTI dengan jelas dan memiliki daya tarik untuk dibaca. *Visual book* digunakan untuk langkah awal orang tua mengenali kepribadian anak usia remaja, maka aspek visual dan verbal buku akan dirancang menyesuaikan *target audience*. Proses perancangan dimulai dari riset data dari berbagai sumber literatur seperti buku dan jurnal serta *survey* kepada *target audience*, kemudian mengolah data yang telah dikumpulkan untuk membuat konsep perancangan, dilanjutkan dengan visualisasi perancangan, hingga finalisasi *artwork* dalam bentuk buku cetak. Bila ditemukan kendala yang di luar prediksi terjadi, maka perancangan akan tetap dilanjutkan menyesuaikan kondisi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan *visual book* sebagai penjelas MBTI adalah memberikan penjelasan tentang materi MBTI yang semulanya rumit dan sulit diakses menjadi lebih mudah dipahami oleh orang tua dengan cara penyampaian teks yang komunikatif dan objektif serta dukungan visual yang menarik sebagai penjelas dari informasi yang disampaikan. Sehingga orang tua tidak akan terdistraksi oleh tes MBTI yang beredar di internet dan mampu membekali diri dengan informasi yang tepat untuk mengenali kepribadian anak usia remaja agar dapat membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan anak usia remaja.

2. Strategi Kreatif

a. *Target Audience*

1) Demografis

- a) Usia : 35-45 tahun
- b) Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
- c) Pendidikan : Minimal telah menempuh Sekolah Menengah Atas

2) Psikografis

Ditujukan kepada orang tua yang memiliki ketertarikan mempelajari tipologi kepribadian MBTI sebagai bekal untuk mengenali dan memahami kepribadian anak pada usia remaja dengan kondisi kejiwaan anak normal.

3) Geografis

Urban, sub urban, dan rural di Indonesia

3. Program Kreatif

a. Judul

Dibalik Empat Dimensi, merujuk kepada empat huruf yang membentuk tipe kepribadian MBTI.

b. Sub Judul

Sebuah Pengantar Mengenali Kepribadian Remaja Melalui MBTI, digunakan sebagai penjelas judul.

c. Teknik Cetak

Digital printing karena proses produksinya cepat.

d. Format dan Ukuran

23 x 15 cm orientasi *potrait*.

e. Gaya Ilustrasi

Menggunakan gaya kartun sesuai dengan minat *target audience*.

f. Gaya *Layout*

Menggunakan gaya *layout* formal yang rapi dan dinamis.

g. Jenis Kertas

Sampul menggunakan *soft cover* dengan jenis kertas ivory 210 gram dan isi buku menggunakan HVS 80 gram dengan jilid *perfect binding*.

h. Kerangka *Visual Book*

Terdiri dari halaman hak cipta, prakata, perhatian, daftar isi, introduksi, pengantar MBTI, preferensi kepribadian, 16 tipe kepribadian, penutup, referensi, dan profil penulis.

i. Tipografi

Font judul menggunakan *Tragic Marker* yang merupakan jenis *Script* kategori *handwritten*.

Tragic Marker

ABCDEFGHIJKLMNPOQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 1234567890-_*@!@/.,:;'"@#%&'*
 ÀÁÂÃÄÅ ÇÈÉÊËÌÍÎÏÐÒÓÔÕÖÙÚÛÜÝ
 àáâãäå çèéêëìíîïðóôõöùúûüý

Font isi/pendukung menggunakan *Montserrat* yang merupakan jenis



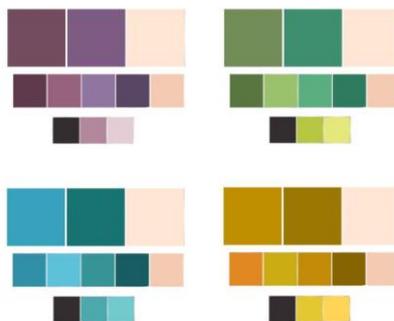
Montserrat
Montserrat

ABCDEFGHIJKLMNPO
 QRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnop
 qrstuvwxyz
 1234567890

Sans Serif.

j. Warna

Warna disesuaikan dengan karakteristik tipe kepribadian yang dikelompokkan berdasarkan temperamen.



k. Sinopsis

[“Hari ini ESFP, esoknya INFP, dua bulan kemudian ISTJ, JADI TIPE KEPRIBADIAN SAYA YANG BENAR ITU APA?!”]

Ulah situs tes MBTI secara *online* tanpa basis konsep yang jelas, membawa kerancuan bagi orang-orang yang ingin mengetahui lebih jauh kepribadian dirinya dan orang terdekatnya. Padahal, MBTI bisa mengajak kita mengenali preferensi proses berpikir serta kelebihan dan kekurangan yang selama ini tidak kita ketahui!

Khususnya bagi Anda, orang tua yang kesulitan memahami kepribadian anak usia remaja yang terasa anomali dipandangan Anda, mengenali tipe kepribadian sangat perlu agar Anda dengan anak bisa saling memahami satu sama lain.

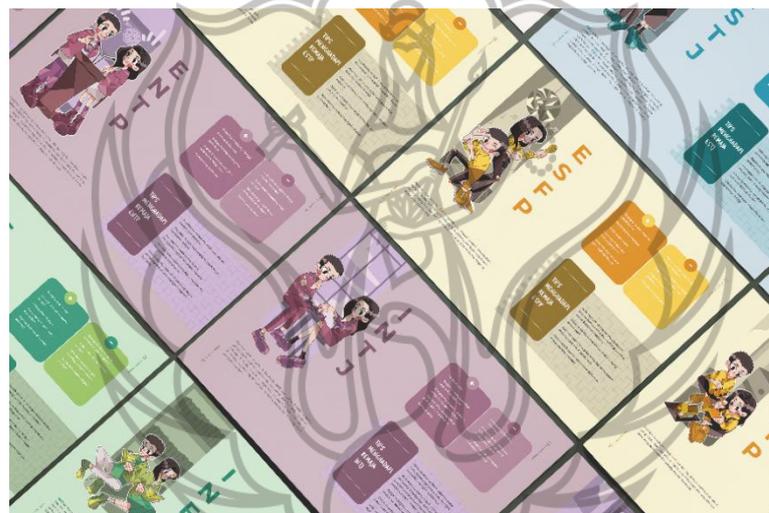
Buku Visual ini akan mengajak Anda mengeksplorasi tipe kepribadian manusia dengan MBTI yang lebih informatif dan detail disertai dengan tips kecil menanggapi remaja Anda pada masing-masing tipe kepribadian.

1. Publikasi

Publikasi *visual book* dilaksanakan pada *event* tertentu seperti seminar *parenting*. Kemudian melakukan sosialisasi dengan membuat konten sosial media melalui *fanpage Facebook* untuk menjangkau audiens yang lebih luas pada masa pra-publikasi.

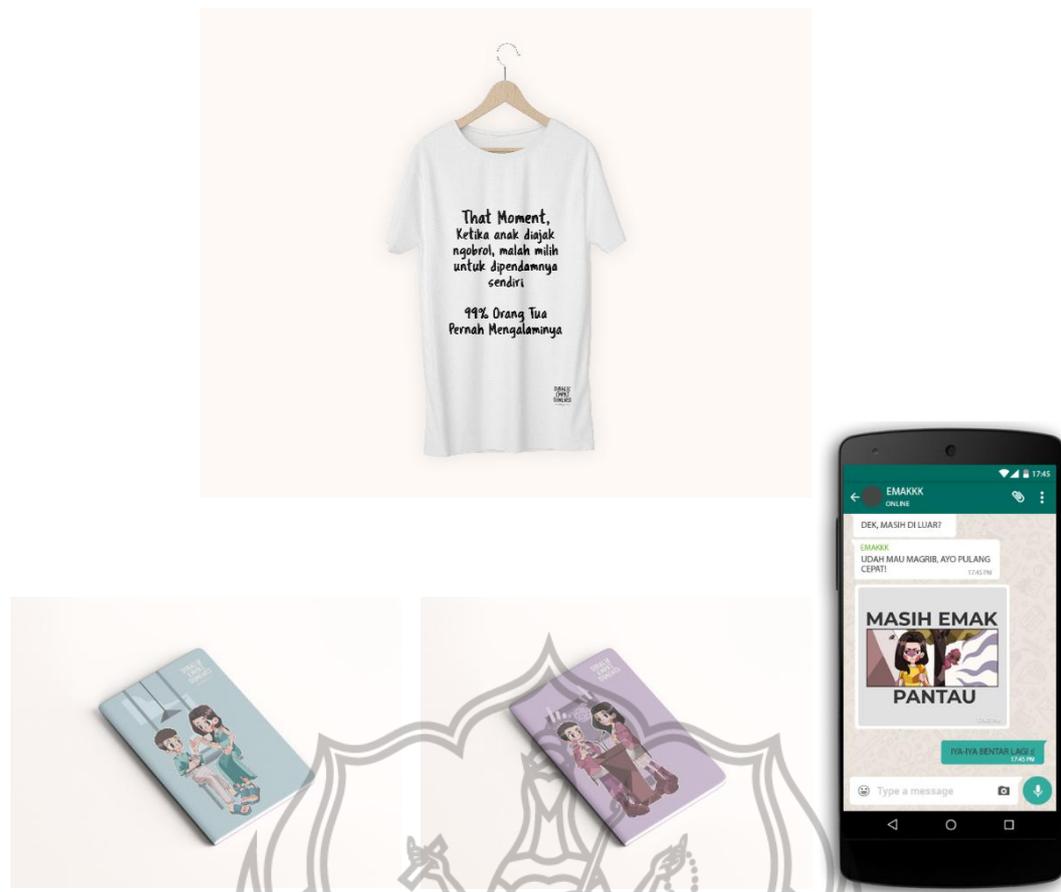
D. MEDIA UTAMA DAN MEDIA PENDUKUNG

1. Media Utama



2. Media Pendukung





E. KESIMPULAN

MBTI berupa asesmen relatif sulit untuk diakses oleh orang awam. Memahami teori dibaliknya dinilai lebih efektif daripada mengikuti tes-tes MBTI yang beredar di internet. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa perancangan *visual book* sebagai penjelas MBTI ini mampu dijadikan sarana informasi yang tepat untuk diakses orang tua sebagai langkah awal serta penambah wawasan dalam mengenali kepribadian anak usia remaja. Penyertaan unsur visual membuat materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami oleh audiens. Selain itu, pemilihan kata dengan gaya penyampaian yang santai dan *to the point* membuat teks menjadi lebih dinamis untuk dibaca. Pengubahan beberapa bentuk kata menjadi kata populer yang akrab dengan kalangan muda seperti “Asik” menjadi “*Asique*” juga mampu memberikan kebaruan kepada *target audience*, sehingga orang tua akan lebih kenal dengan dunia anak usia remaja zaman sekarang.

Kesulitan yang dihadapi selama proses perancangan ini ialah terkait penulisan materi dari *visual book*. Informasi yang dipaparkan merupakan hasil parafrase penulis dari berbagai sumber literatur dan berhubung penulis tidak mempunyai latar belakang pendidikan psikologi, materi yang disampaikan kurang dikembangkan sebagaimana buku-buku psikologi pada umumnya. Kemudian, ketika menentukan desain atribut 16 tipe kepribadian, penulis kesulitan mencari rujukan tentang bagaimana masing-masing tipe dalam berpakaian, khususnya remaja. Hal ini dikarenakan oleh perbedaan tendensi yang tiap individu miliki. Akhirnya penulis mengambil jalan tengah dengan cara mengolah karakteristik dari masing-masing tipe menggunakan palet warna dan gaya berpakaian disesuaikan dengan anak muda zaman sekarang.

Ada pula kendala tambahan lainnya yaitu keterbatasan penulis ketika proses berkarya. Keterbatasan alat dalam berkarya khususnya proses digitalisasi yang memerlukan media penunjang seperti laptop, membuat penulis cukup kesulitan untuk mengejar target yang telah penulis jadwalkan. Namun, hal tersebut masih bisa teratasi oleh dukungan alat alternatif seperti menggunakan *Android* dan meminjam fasilitas teman. Sehingga menyadarkan penulis bahwa berkarya bisa dilakukan dengan alat apa saja selama kita mampu memantapkan tujuan untuk menuntaskan karya tersebut dan menikmati proses yang dijalani.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alwisol. (2019). *Psikologi Kepribadian: -* (Malang (ed.); Edisi Rev). UMMPress.
<https://books.google.co.id/books?id=ZuB0DwAAQBAJ>
- Landoni M. and Gibb F. (2000). *The Importance of Visual Rhetoric in the Design and Production of Electronic Books: The Visual Book Experience*. The Electronic Library. In press.
- Kise, Jane A.G. (2017). *Differentiated Coaching: A Framework for Helping Educators Change* (2nd ed.). Corwin Press.
- Maharsi, I. (2016). *Ilustrasi* (1st ed.). Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sanyoto, S. E. (2010). *Nirmana Elemen-Elemen Seni, dan Desain* (Edisi Kedua). Jala Sutra.

Jurnal

- Amirhosseini, M. H., & Kazemian, H. (2020). Machine learning approach to personality type prediction based on the Myers–Briggs type indicator®. *Multimodal Technologies and Interaction*, 4(1).
<https://doi.org/10.3390/mti4010009>
- Fatmawati. (2016). Peran Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Islam Bagi Remaja. *Jurnal Risalah*, 27(1), 17–31.
- Kaburuan, Y., Sentinuwo, S., & Manembu, P. (2015). RANCANG BANGUN APLIKASI UJI KEPERIBADIAN MBTI BERBASIS ANDROID. *Jurnal Teknik Informatika*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35793/jti.5.2.2015.9233>
- Kristanto, D. (2020). Bicara Seks Dengan Anak. *Jurnal Tugas Akhir*. Diambil dari <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/10147>
- Soedarso, N. (2014). PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PERJALANAN MAHAPATIH GAJAH MADA. *Humaniora*, 5(2), 561–570.
- Sudiana, D. (2001). Tipografi : sebuah pengantar. *MediaTor*, 2(2), 325–335.

Webtografi

Nguyen, Janet. (2018). *How Companies Use the Myers-Briggs System to Evaluate Employees*. Retrieved February 27, 2022, from <https://www.marketplace.org/2018/10/30/myers-briggs-system-evaluate-employees/amp/>

